

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri kreatif dimasa ini merupakan salah satu bagian dari peran penting dalam kemajuan suatu negara. Salah satunya dikarenakan industri kreatif berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang merekrut orang-orang yang berpikir kreatif dan inovatif. Selain itu, pasar atau *audience* klien industri kreatif dimasa ini terbilang sangat luas dikarenakan dengan kemajuan teknologi seperti saat ini sehingga membuat para klien dari industri kreatif berlomba-lomba dalam menciptakan sesuatu yang berbeda. Oleh karena itu industri kreatif perlu meningkatkan pengelolaan atau manajemen mereka dan memiliki operasional yang terjadwal, sehingga mereka dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah klien mereka.

Weer Indonesia mulai meningkatkan pelayanan mereka dengan cara menciptakan manajemen yang baik bagi klien mereka karena mereka sadar kepuasan klien merupakan faktor utama dalam kemajuan sebuah perusahaan. Salah satunya adalah masalah dimana program angsuran proyek yang mereka buat tidak dapat melayani klien dengan cukup baik dari segi informasi. Ketika klien ingin mendaftarkan proyek mereka keprogram angsuran mereka harus mengirim berkas yang diperlukan melalui email dan kemudian menghubungi tim terkait untuk melakukan validasi. Tidak hanya itu program angsuran proyek mereka juga membuat tim yang bertanggung jawab kesulitan dikarenakan tim harus

menghubungi semua klien yang mengikuti program angsuran proyek tersebut bahwa mereka telah memasuki batas waktu jatuh tempo pembayaran angsuran. Sehingga Weer Indonesia sangat sadar dan percaya bahwa manajemen yang baik akan menciptakan pelayanan yang memuaskan.

Dari permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa Weer Indonesia membutuhkan sebuah sistem yang dapat memajemen proyek angsuran tersebut. Sistem yang dapat mengirim email kepada tim yang bertanggung jawab yang berisi berkas dari *form* yang diisi oleh klien yang ingin mendaftarkan proyek mereka kedalam program angsuran proyek. Sistem yang dapat memberitahukan ke klien bahwa mereka telah memasuki batas waktu jatuh tempo pembayaran angsuran secara *realtime* melalui email sehingga lebih memudahkan tim yang bertanggung jawab. Selain itu juga sistem yang dapat memberikan informasi batas waktu jatuh tempo pembayaran angsuran, sehingga klien tidak perlu menghubungi tim terkait untuk menanyakan batas waktu jatuh tempo pembayaran angsuran bila mana mereka lupa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan merancang sistem manajemen angsuran proyek berbasis website pada Weer Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terpusat maka batasan masalah yang diberikan sebagai bahan acuan untuk penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi tersebut dibangun menggunakan *framework* PHP yaitu *Codeigniter* yang digunakan untuk membangun sistem *backend*, *framework* CSS yaitu *Bootstrap* yang digunakan untuk membuat tampilan *user interface*, MySQL sebagai *database*, dan aplikasi pendukung lainnya yaitu *xampp* sebagai web server, *google chrome* sebagai web browser, dan *sublime text* sebagai text editor.
2. Sistem yang akan dibangun disesuaikan dengan kebutuhan objek penelitian, yaitu hanya membuat sistem untuk manajemen angsuran proyek.
3. Sistem yang akan dibangun diperuntukkan antara klien dan tim.
4. Didalam menganalisa sistem ini menggunakan teknik analisis PIECES.
5. Klien dan tim dapat mengakses *website* dan login menggunakan akun mereka masing-masing.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan masa studi program sarjana.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan masa studi program sarjana.

1.5 Metode Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Manajemen Angsuran Proyek Berbasis Website Pada Weer Indonesia” adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan sistem manajemen angsuran proyek pada Weer Indonesia ini, peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya :

1.5.1.1 Metode Wawancara

Pada metode ini dilakukan pengumpulan data dengan mewawancarai tim yang bertanggung jawab dalam program angsuran proyek Weer Indonesia mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.1.2 Metode Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati data-data yang sudah ada pada tim yang bertanggung jawab dalam program angsuran proyek Weer Indonesia.

1.5.1.3 Metode Literatur

Dalam memperoleh data pada metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya yaitu dari buku, jurnal, paper, dan internet.

1.5.2 Metode Analisis Data

Yaitu metode yang digunakan untuk melakukan analisis pada data-data yang telah diperoleh agar data yang akan digunakan dapat benar-benar menunjang sistem yang akan dibuat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode analisis yang peneliti pakai dalam perancangan sistem manajemen angsuran proyek pada Weer Indonesia adalah dengan metode analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem dan kelayakan sistem.

1.5.3 Metode Perancangan

Yaitu metode yang akan digunakan untuk merancang sistem yang akan digunakan untuk mendukung keputusan berdasarkan hasil analisis data. Metode yang digunakan untuk merancang sistem adalah UML (*Unified Modeling Language*) dan ERD sebagai penggambaran relasi antar tabel untuk mendapatkan struktur tabel yang dibutuhkan.

1.5.4 Metode Pengembangan

Yaitu metode pengembangan yang mencakup implementasi atau tahap pembuatan sistem manajemen. Semua rancangan aplikasi yang sudah dibuat selanjutnya diterapkan pada tahapan ini. Metode yang digunakan untuk merancang sistem adalah metode *waterfall*, tahapan dari metode ini sendiri yaitu mulai dari tahapan analisis kebutuhan sistem, pembuatan *database*, pembuatan desain antarmuka, penulisan kode (*coding*), tahap pengujian dan yang terakhir pemeliharaan sistem.

1.5.5 Metode Testing

Yaitu metode yang ditujukan untuk mengevaluasi atribut atau kemampuan program dan memastikan bahwa telah memenuhi hasil yang dicari. Atau suatu investigasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas dari sistem atau layanan yang sedang diuji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *black box testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini maka dapat dirumuskan sistematika penyusunan agar dapat mempermudah pemahaman terhadap isi karya ilmiah ini. Adapun sistematika penyusunannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, berisi dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta perancangan dan pembuatan sistem informasi. Pada bab ini juga berisi tentang perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab analisis dan perancangan menguraikan tentang gambaran umum sistem informasi, analisis terhadap kasus yang diteliti, dan perancangan sistem informasi yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil tahapan penelitian mulai dari analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem informasi.

